

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai adab guru telaah kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari, peneliti dapat menarik beberapa poin kesimpulan, yaitu:

1. Adab guru dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*
  - a. Adab guru terhadap dirinya sendiri, KH. Hasyim Asy'ari membaginya atas 20 poin yang memuat nilai-nilai spiritual, mengarahkan tujuan profesinya kepada akhirat, menjaga harga diri, memberi keteladanan, dan meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan.
  - b. Adab guru terhadap pelajarannya, KH. Hasyim Asy'ari membaginya tebagi atas 12 poin yang diawali dari adab sebelum mengajar (ketika berada di rumah) sampai mengakhiri aktivitas mengajar.
  - c. Adab guru terhadap muridnya, KH. Hasyim Asy'ari membaginya atas 14 poin yang diawali dengan niat mengajar dan hal-hal yang banyak berkaitan dengan murid.
2. Relevansi adab guru terhadap pendidikan saat ini yang berfokus pada kompetensi guru, yaitu sebagai berikut
  - a. Relevansi terhadap kepribadian  
Adab menurut KH Hasyim Asy'ari yang relevan dengan kepribadian banyak terdapat pada adab guru terhadap dirinya sendiri yaitu

sebanyak 16 poin, kemudian di dalam adab terhadap pelajarannya hanya terdapat 4 poin dan adab kepada muridnya terdapat 5 poin.

b. Relevansi terhadap profesionalisme

Adab menurut KH Hasyim Asy'ari yang relevan dengan profesionalisme banyak terdapat pada adab guru terhadap pelajarannya yaitu sebanyak 6 poin, sementara itu di dalam adab terhadap pelajarannya dan adab kepada muridnya hanya terdapat 3 poin.

c. Relevansi terhadap sosial

Adab menurut KH Hasyim Asy'ari yang relevan dengan sosial tidak banyak yaitu hanya terdapat 1 di masing –masing adab guru.

d. Relevansi terhadap pedagogik

Adab menurut KH Hasyim Asy'ari yang relevan dengan pedagogik banyak terdapat pada adab guru terhadap muridnya yaitu sebanyak 5 poin, kemudian di dalam adab terhadap pelajarannya terdapat 1 poin, sedangkan pada adab terhadap diri sendiri tidak ada.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi calon guru, sebaiknya mempersiapkan diri dengan baik sebelum memasuki profesi pendidikan. Kompetensi yang diperlukan oleh calon pendidik saat masih berkuliah harus sangat memadai, terutama dalam

bidang yang dipelajarinya. Selain keahlian sebagai guru, kepribadian juga sama pentingnya baik dalam lingkungan pendidikan maupun di luar.

2. Bagi guru, menjadi figur yang dihormati dan ditiru oleh murid bukanlah hal yang mudah karena guru menghadapi situasi yang tidak bisa diprediksi untuk mencapai harapan mereka. Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar calon pendidik dapat menjadi individu yang memiliki moralitas tinggi, karakter yang mulia, dan memegang teguh kepribadian yang patut dijadikan panutan oleh murid-muridnya.